

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data, maka berdasarkan hasil dan pembahasan berkaitan dengan register pertanian di Desa Penusupan Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, ditemukan 54 register pertanian di Desa Penusupan Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. Bentuk register tersebut berdasarkan satuan lingualnya dibedakan menjadi dua, yaitu kata tunggal dan kata kompleks. Terdapat 32 register petani padi yang berbentuk kata tunggal, 23 bentuk kata tunggal berkategori nomina, 4 bentuk kata tunggal berkategori verba, dan 5 bentuk kata tunggal berkategori adjektiva. Adapun register berbentuk kata tunggal berkategori nomina yaitu, *winih, tengki, topi, sorok, blak, pacul, wangan, cengkronk, tumbu, waring, terpal, gombet, lumpang, tampah, lektor, gabah, beras, dedek, merang, damen, gubug, kraca, endut*. Adapun kata tunggal berkategori verba yaitu *matun, panen, derep, gepyok*. Adapun kata tunggal berkategori adjektiva yaitu *gabug, mralak, lemu, rendeng, garing*.

Register petani padi di Desa Penusupan yang berbentuk kata kompleks terdiri dari 22 register, 18 kata berafiks, 1 berbentuk kata majemuk, 2 kata berbentuk abreviasi, dan 1 bentuk kata ulang. Adapun register berbentuk kata berafiks yaitu *galengan, mbabadi, gepyokan, ngrendem, nyebar, dipaculi,*

dilektor, nggiles, tebasna, memeni, digampungi, diresmil, ngarit, digaremi, ngobongi, nyemprot, nggurahi, sebau. Adapun kata kompleks yang berbentuk kata majemuk yaitu, *memedi sawah.* Adapun yang berbentuk abreviasi yaitu, *garu, tandur.* Adapun yang berbentuk kata ulang yaitu *ani-ani.*

Kedua, register petani padi di Desa Penusupan dibedakan menjadi register umum (terbuka) dan register khusus (tertutup). Terdapat 33 register umum dan 21 register khusus yang ditemukan. Register dikatakan register umum karena pemakaiannya diketahui dan digunakan pada bidang lain, sedangkan register khusus, dikatakan demikian karena bentuk istilahnya hanya digunakan dalam bidang petani padi, khususnya di Desa Penusupan. Dalam segi pemaknaannya, baik register umum atau khusus tetap sesuai dengan makna yang telah disepakati oleh kelompok petani padi di Desa Penusupan Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang Jaya untuk memudahkan dalam berkomunikasi.

Ketiga, berdasarkan analisis fungsi menggunakan teori Halliday yang dikelompokkan menjadi fungsi instrumental, fungsi menyuruh, fungsi heuristik, fungsi interaksi, dan fungsi informatif. Dalam kelompok Petani Padi di Desa Penusupan terdapat 7 yang termasuk fungsi instrumental, terdapat 6 fungsi menyuruh, 5 fungsi heuristik atau pemecah masalah, 6 fungsi interaksi, 1 fungsi personal dan terdapat 29 fungsi informatif. Adapun data yang termasuk fungsi instrumental meliputi, *topi, pacul, terpal, matun, galengan, ngobongi, memedi sawah.* Data yang mengandung fungsi menyuruh yaitu *tumbu, waring, kraca, mbabadi, nggiles, digampungi.* Data yang mengandung fungsi heuristik, meliputi *tengki, wangan, gabah, dilektor, memeni.* Data yang mengandung fungsi interaksi

yaitu *gombet, lumpang, gepyok, mralak, ngrendem, dipaculi*. Data yang termasuk fungsi personal yaitu *cengkrong*. Data yang termasuk fungsi informatif yaitu *winih, sorok, blak, gepyokan, tampah, lektor, beras, dedek, merang, damen, gubug, endut, panen, derep, gabug, lemu, rendeng, garing, nyebar, tebasna, diresmil, ngarit, digaremi, nyemprot, nggurahi, sebau, garu, tandur, ani-ani*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini tentang register pertanian di Desa Penusupan Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang membahas mengenai bentuk register, makna kontekstual register petani padi di Desa Penusupan, dan fungsi penggunaan bahasa register petani padi di Desa Penusupan. Adapun implikasi yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu bahasa, khususnya di bidang sosiolinguistik dengan menyumbangkan kepustakaan untuk memperkaya khazanah kebahasaan mengenai petani padi di Desa Penusupan, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi mengenai peristilahan dan makna di bidang pertanian untuk menambah wawasan pembaca. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau gambaran kajian bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, khususnya di bidang linguistik dengan permasalahan bentuk, makna, dan fungsi penggunaan bahasa yang belum tercantum dalam penelitian ini.

Penelitian ini hanya menganalisis terkait bentuk, makna dan fungsi register petani padi di Desa Penusupan Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang.

Untuk memperbaiki dan melengkapi penelitian ini, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam apa dan bagaimana istilah-istilah tersebut mengalami pergeseran makna atau perubahan makna beserta faktor yang menyebabkan adanya perubahan tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi khazanah kebahasaan dan memungkinkan untuk memperoleh kajian bahasa yang lebih mendalam.

